

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman ,tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi ,pengangguran , kesempatan kerja, hasil produksi,dan sebagainya. Jika hal ini ditangani dengan tepat maka suatu negara mengalami keadaan ekonomi yang stabil, mempengaruhi kesejahteraan kehidupan penduduk yang ada negara tersebut. Dan Sampai saat ini kondisi perekonomian Indonesia tidak juga membaik. Masih terdapat ketimpangan ekonomi, tingkat kemiskinan dan pengangguran masih tinggi, serta pendapatan per kapita yang masih rendah. Salah satu permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh Negara Indonesia adalah permasalahan ekonomi yang disebabkan Covid-19.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari meluasnya virus Corona Virus Disease 2019 atau biasa disebut dengan Covid-19. Berawal dari kasus terkonfirmasi pertama yang muncul pada awal Maret 2020 lalu, statistik kasus pasien terkonfirmasi positif terus mengalami peningkatan. Data per tanggal 12 Juli 2020 lalu, pemerintah Indonesia mengumumkan angka kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 75.699

kasus (WHO Indonesia, 2020). Segala upaya telah dilakukan dalam menekan angka kasus yang terus meningkat, seperti penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun setiap upaya yang dilakukan pastinya memiliki risiko, dan dampak. Seperti halnya PSBB yang ternyata tak hanya memiliki dampak pada sektor kesehatan, melainkan hingga semua sektor salah satunya ekonomi, Pandemi ini sangat banyak mempengaruhi sektor keuangan dan memberikan dampak yang buruk terhadap perekonomian Indonesia, salah satu yang terkena dampak adalah perbankan di Indonesia.

Bank adalah salah satu faktor pembangunan daerah yang menjadi salah satu lembaga keuangan yang berperan untuk memulihkan perekonomian di Indonesia di tengah kondisi Covid-19 melanda. Pemberian kredit dan menjaga modal harus tetap stabil ditengah dampak pandemic Covid-19 yang dapat menyulitkan perekonomian sehingga strategi dan ketahanan untuk penyaluran dana untuk masyarakat melalui kredit rakyat dan mencegah terjadinya penurunan modal. Sehingga aspek kesehatan pada bank perlu dilakukan pengujian untuk mencegah terjadinya penurunan kinerja perbankan.

Salah satu yang sektor keuangan yang terkena imbas dari Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian Negara Indonesia adalah perbankan sebelum covid melanda kondisi perekonomian Indonesia masih sangat baik dan stabil hal ini bisa terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berkali-kali mencetak rekor all time high, dimana Net Interest Margin (NIM) bank rata-rata sekitar 5% (investasi.kontan.co.id, 2018). Kemudian, sektor perbankan juga memiliki pertumbuhan kredit sebesar 9,3% dan

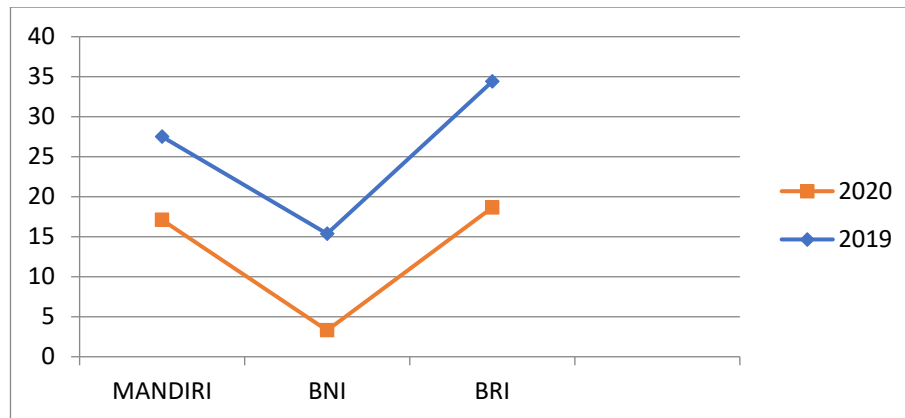
pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) bank sebesar 5% (YTD) (cnbcindonesia.com, 2018). Pada tahun 2020 pertama kali virus Covid-19 menyebar dan di deklarasikan sebagai pandemi, performa sektor perbankan mengalami penurunan yaitu pertumbuhan kredit yang menurun, meningkatnya *Non Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah, menurunnya pendapatan bunga, mengalami kesulitan likuiditas dalam penurunan kualitas aset, penurunan tingkat suku bunga pinjaman serta penurunan.

kinerja perbankan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mencatat rasio kredit bermasalah alias *non performing loan (NPL)* perbankan sepanjang Juli 2020 naik menjadi 3,2 persen. NPL per Juli 2020 meningkat dari bulan sebelumnya yang hanya 3,1 persen. “Kemarin level terendah Desember 2019, NPL 2,53 persen. Covid-19 juga mempengaruhi modal bank dengan penurunan modal yang terjadi di perbankan Indonesia juga mengakibatkan penurunan kinerja perbankan, dan pihak bank terus saja melakukan penurunan suku bunga yang mengakibatkan suku bunga yang semakin ringid sehingga perbankan banyak yang tidak mampu memenuhi kewajiban untuk kecukupan modal hal ini bisa dilihat dari data yang di tulis oleh rina anggreani tahun 2021 dimana kasus covid yang semakin tinggi mengharuskan pemerintah untuk melakukan pembatasan kegiatan rakyat sehingga menyebabkan kinerja Perbankan RI semakin berat.

Berikut adalah daftar dari laba perusahaan perbankan selama Tahun 2019
sampe 20

Garfik 1.1

Daftar laba Bank MANDIRI,BNI,BRI



Sumber: diolah oleh Peneliti 2022

Grafik di atas yang berwarna biru menunjukkan tahun 2019 dimana laba perusahaan perbankan MANDIRI,BRI dan BNI mengalami penurunan di bandingkan tahun 2020,dimana garis yang berwarna merah lebih menurun dari pada garis warna biru .terjadinya penurunan Laba perbankan dari tahun 2019 ke 2020 di karenakan pada saat itu masih terjadi Covid-19 dan pemerintah membuat aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah penyebaran Covid-19 di indonesia.sehingga hal ini mempengaruhi penurunan laba perusahaan karena berkurangnya nasabah dan menurunnya jumlah saham karena banyak pemegang saham yang menarik jumlah sahamnya karena kurangnya perekonomian yang di sebabkan Covid-19.

Penerapan *good corporate governance* juga menjadi permasalahan yang penting dalam dunia perbankan. Semenjak krisis keuangan yang melanda

Indonesia tahun 1997 telah menghancurkan berbagai sendi perekonomian salah satunya perbankan yang mengakibatkan krisis perbankan terparah dalam sejarah perbankan nasional yang menyebabkan penurunan kinerja perbankan nasional. Dalam seminar restrukturisasi perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja perbankan, antara lain semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, yang menyebabkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan hutang yang cukup besar sehingga mengakibatkan kemampuan bank memberikan kredit menjadi terbatas; dampak likuiditas bank yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana yang secara besar-besaran; semakin turunnya permodalan bank-bank; banyak bank yang tidak mampu melunasi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah; manajemen bank yang tidak professional.

Selain itu penerapan *good corporate governance* di dalam perbankan di harap kan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan *corporate governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Penelitian mengenai hubungan *good corporate governance* dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, baik Penelitian yang menggunakan index penilaian *Good corporate governance* maupun struktur (mekanisme) *corporate governance* Pandemi Covid 19 yang berkepanjangan dapat mengarah kepadakrisis ekonomi(Aktar, Alam, & Al-Amin, 2021). Jika tidak dilakukan mitigasi, krisis ekonomi dapat

mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Beberapa Penelitian sebelumnya telah menganalisis kinerja perbankan pada kondisi krisisekonomi (Wan & Yiu, 2009; Aldamen, et al., 2011; Makkonen, et al., 2014). Namun, belum terdapat Penelitian yang menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perbankan dimasa pandemic Covid-19 secara komprehensif, dimana kondisi ini memiliki kesamaan dengan krisis yang mengakibatkan kemerosotan finansial perekonomian di Indonesia. Untuk mengukur pengaruh *good Corporate goveranance* terhadap kinerja perbankan pada masa pandemic Covid-19 bisa dengan menggunakan Return on equity (ROE) pada saat wabah covid yang merebak ditahun 2020 sehingga untuk variable yang akan di digunakan adalah pengaruh kKepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap kinerja bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam Penelitian ini Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik yang di jabarkan dengan menggunakan kepemilikan institusional, Kepemilikan Publik dan *Capital Adeuacy Ratio (CAR)*. Penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh peran Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemic Covid-19 selain itu Penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai kinerja perusahaan, tata kelola dan kondisi perekonomian Indonesia yang di sebabkan oleh pandemic Covid-19 untuk melakukan tujuan Penelitian maka variable yang bersangkutan dengan sangat dibutuhkan karna mengingat bahwa pentingnya Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik ini dalam

meningkatkan kinerja perusahaan dengan objek Penelitian yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021 dalam Penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan institusional Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada tahun 2019-2020 yang di ukur menggunakan ROE?
2. Apakah kepemilikan Publik berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada Tahun 2019-2020 yang di ukur menggunakan ROE?
3. Apakah CAR Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada tahun 2019 -2020 yang di ukur menggunakan ROE ?
4. Apakah secara bersamaan kepemilikan Publik, Kepemilikan Institusional dan CAR Mempunyai pengaruh Terhadap Kinerja Perbankan Pada tahun 2019-2020 yang di ukur menggunakan ROE?

1.3 Batasan masalah

Agar penelitian dapat berjalan terarah untuk hubungannya dan tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan masalah maka dibuat batasan masalah yang akan diteliti. batasan masalah dari Penelitian ini adalah.

1. Penelitian dilakukan untuk membahas pengaruh Kepemilikan Intitusional Terhadap kinerja perbankan Yang di ukur dengan ROE.
2. apa Penyebab terjadinya penurunan kinerja Perbankan Pada Tahun 2019 -2020
3. apa saja yang mempengaruhi kinerja bank yang akan di ukur dengan pendekatan ROE?

Dari 3 hal yang di atas yang sudah di sebutkan maka dapat di simpulkan pokok batasan masalah yang akan di sampaikan oleh Peneliti dalam Penelitian Bagaimana pengaruh yang diberikan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di BEI dengan melakukan pengujian terhadap ROE sebagai variable dependen dan sebagai variable independen adalah kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan CAR.

Dari variabel independen dan dependen di atas maka Peneliti memberikan judul Penelitian ini adalah sebagai berikut: PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN CAR TERHADAP KINERJA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

1.4 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui apakah Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan CAR memberikan dampak yang baik bagi kinerja perbankan pada tahun 2019-2020
2. untuk mengetahui kinerja perbankan yang diukur menggunakan ROE yang terdaftar di bursa efek pada 2019 dan 2020
3. untuk mengidentifikasi lebih dalam pengukuran tata kelola dan kinerja perusahaan sektor perbankan secara khusus, yang ditentukan oleh mekanisme tata kelola perusahaan yang diukur dengan ROE

4. untuk mengetahui apakah secara bersamaan kepemilikan publik, kepemilikan Intitusional dan Car memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan yang di ukur dengan pendekatan ROE

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Aspek Teoritis

1. Memberikan kontribusi sebagai bentuk informasi dan ilmu pengetahuan untuk manajemen keuangan dan pihak pihak bank untuk kinerja bank pada 2019 dan 2020 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. memberikan Peneliti sebagai wawasan dan memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik dan CAR Pada saat terjadi penurunan pada tahun 2020

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. sebagai penambah wawasan dan sarana mengembangkan keterampilan untuk mempraktikan ilmu teoritis yang sudah didapat dari kegiatan perkuliahan
- b. dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan sebagai sumber refrensi dan informasi untuk membuat penelitan selanjutnya yang akan di lakukan mahasiswa.

1.6 Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan mengenai sistematika Penelitian laporan Penelitian yang sesuai dengan laporan hukum maka Peneliti menjabarkan dalam 4 bagian(4 bab) dimana dari 4 Bab ini terbagi atas sub sub untuk mempermudah pemahaman pembagian dalam Penelitian terhadap hasil keseluruhan hasil Penelitian.

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam Penelitian ini, berikut adalah sistematika Penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,tujuan Penelitian, manfaat Penelitian dan kerangka Penelitian skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil Penelitian terdahulu,perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode Penelitian, data Penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan Penelitian dan hasil dari Penelitian tersebut

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang telah ditulis saran dan kelebihan sehingga memudahkan Peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA.